

Pengaruh Waktu Penyelesaian Disbursement terhadap Kegiatan Operasional Head Office PT. Adhika Samudera Jaya pada Tahun 2022

by Dwinita Nuraisyah Saputri

Submission date: 28-Aug-2024 10:55AM (UTC+0700)

Submission ID: 2439521738

File name: PROFIT_Vol_3_no_4_November_2024_hal_01-20.pdf (1.9M)

Word count: 5553

Character count: 37049



Pengaruh Waktu Penyelesaian *Disbursement* terhadap Kegiatan Operasional *Head Office* PT. Adhika Samudera Jaya pada Tahun 2022

Dwinita Nuraisyah Saputri^{1*}, Intan Sianturi², Femmy Asdiana³, Rizqi Aini Rakhman⁴

^{1,2,3,4}Politeknik Pelayaran Surabaya, Indonesia

¹⁵*Korespondensi penulis: dwinitanuraisyah@gmail.com

Abstract. The aim of this research is to examine the influence of disbursement completion time on operational activities. Disbursement is the process of channeling funds by a company to third parties. Operational activities are actions carried out by the company's administrative center, such as planning, coordinating and supervising operations in various branches. The research method used is quantitative by collecting data through questionnaires given to company staff. The collected data was analyzed using simple linear regression to assess the influence of the independent variable (disbursement completion time) on the dependent variable (operational activities) involving 30 respondents. The data processing tool in this research uses SPSS for Windows ver. 25. The study results show that disbursement completion time has a significant influence on operational activities at the company's head office, with a coefficient of determination (R Square) reaching 78%. This means that the completion of disbursement time has an influence of 78% on the course of operational activities.

²⁰**Keywords:** Disbursement, Operational Activities, Simple Linear Regression.

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh waktu penyelesaian *disbursement* terhadap kegiatan operasional. *Disbursement* merupakan proses penyaluran dana oleh perusahaan kepada pihak ketiga. Kegiatan operasional merupakan tindakan yang dilakukan oleh pusat administrasi perusahaan, seperti perencanaan, koordinasi, dan pengawasan terhadap operasi di berbagai cabang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang diberikan kepada staf perusahaan. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana untuk menilai pengaruh variabel independen (waktu penyelesaian *disbursement*) terhadap variabel dependen (kegiatan operasional) dengan melibatkan 30 responden. Alat pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS for windows ver. 25. Hasil studi menunjukkan bahwa waktu penyelesaian *disbursement* memiliki pengaruh yang signifikan pada kegiatan operasional di kantor pusat perusahaan, dengan koefisien determinasi (R Square) mencapai 78%. Artinya, penyelesaian waktu *disbursement* memberikan pengaruh sebesar 78% terhadap jalannya kegiatan operasional.

Kata Kunci: Disbursement, Kegiatan Operasional, Regresi Linier Sederhana.

1. PENDAHULUAN

Pelayaran merupakan sarana transportasi penting bagi jalannya ekonomi suatu negara. Pelayaran sendiri ditujukan untuk memperlancar arus perpindahan orang atau barang melalui perairan dengan mengutamakan angkutan di perairan demi lancarnya kegiatan perekonomian nasional. Keagenan kapal sebagai pihak yang mewakili pemilik kapal dalam mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan oleh kapal termasuk mempersiapkan fasilitas sebelum kapal tiba dan memastikan kegiatan bongkar maupun muat dapat berjalan dengan baik.

Di Indonesia, terdapat banyak perusahaan keagenan kapal salah satunya yakni PT. Adhika Samudera Jaya yang merupakan tempat penulis melaksanakan kegiatan praktek darat adalah perusahaan pelayaran yang bertindak sebagai agen kapal untuk semua jenis kapal yang singgah di pelabuhan Indonesia untuk bongkar muat kargo, pergantian awak kapal, bunker, Received Juli 14, 2024; Revised Juli 30, 2024; Accepted Agustus 26, 2024; Published Agustus 28, 2024

penyimpanan dan persediaan, serta aktivitas terkait kelautan. Oleh karena itu, menghasilkan *disbursement* yang merupakan akun yang dihasilkan oleh agen mengenai rincian biaya – biaya tersebut. *Disbursement* dimaksudkan untuk menjaga agar operasional kapal berjalan dengan lancar saat berlabuh, memperkuat kepercayaan antara agen kapal dan *principal*, serta meningkatkan efektivitas manajemen keuangan perusahaan. Namun, pada kenyataannya, ada kalanya proses *disbursement* mengalami keterlambatan yang dapat berdampak negatif pada kegiatan operasional *head office* yang akan menimbulkan piutang perusahaan.

Adanya piutang yang timbul atas jasa yang diberikan pihak PT. Adhika Samudera Jaya kepada para pihak *principal* merupakan kewajiban dari pihak *principal* yang harus dipenuhi, karena tidak dapat dipungkiri bahwa pengendalian piutang merupakan suatu perangkat yang perlu dilaksanakan sebaik baiknya, karena piutang yang tidak dapat ditagih merupakan faktor yang merugikan perusahaan keagenan kapal (Dewi & Khatun, 2020).

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Keagenan

Setiap kapal – kapal yang akan sandar di suatu pelabuhan, maka akan membutuhkan pelayaran dan memiliki berbagai keperluan kapal yang harus dipenuhi. Oleh sebab itu, perusahaan pelayaran akan menentukan salah satu agen kapal untuk memenuhi keperluan tersebut.

Menurut Suyono R.P (2003:131), keagenan merupakan hubungan berkekuatan secara hukum yang terjadi karena dua belah pihak bersepakat membuat perjanjian, salah satu pihak yang dinamakan agen setuju untuk mewakili pihak lainnya yang dinamakan pemilik (*principal*) dengan syarat bahwa pemilik tetap memiliki hak untuk mengawasi agennya mengenai kewenangan yang telah dipercayakan kepadanya.

Jenis – Jenis Agen Kapal

1) Agen Umum

Agen umum merupakan perusahaan pelayaran nasional yang ditunjuk oleh perusahaan asing untuk melayani kapal – kapal milik perusahaan asing tersebut selama berlayar dan singgah di pelabuhan di Indonesia. Persyaratan agen umum yakni perusahaan wajib memiliki setidaknya paling sedikit 5.000 BRT kapal yang wajib berbendera Indonesia serta mempunyai bukti perjanjian (*letter of appointment*) yang menjelaskan bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan keagenan umum.

2) Sub – Agen

Sub – Agen merupakan perusahaan pelayaran yang ditunjuk oleh agen umum untuk melayani kebutuhan tertentu kapal di pelabuhan tertentu. Sub – agen ini sebagai wakil dari agen umum.

3) Cabang Agen

Cabang Agen adalah cabang agen umum di pelabuhan tertentu.

Fungsi Keagenan

Agen umum berfungsi untuk menangani strategi pemasaran ruang kapal pada kantor – kantor agen di dalam wilayah koordinasinya, mengurus izin – izin yang berkaitan dengan operasi kapal di pelabuhan – pelabuhan, menangani urusan klaim yang tidak dapat diselesaikan oleh port agent. Oleh karena itu, general agent tidak menjalankan tugas – tugasnya secara langsung, karena kegiatan tersebut merupakan bagian dari bisnis *port agent*. Dalam hal ini fungsi agen dalam bidang angkutan laut adalah sebagai berikut:

- 1) Melayani dalam proses kapal akan sandar.
- 2) Melayani segala aktifitas yang akan diperlukan oleh kapal dalam melakukan bongkar atau muat barang.
- 3) Membantu atau mengesahkan dalam hal muatan kapal.

Pengertian *Disbursement*

Disbursement biasa disebut dengan tarif jasa pelabuhan dari setiap jenis pelayanan yang terdapat di dalam pelabuhan. Menurut Tjetjep Karsafman (2004) tarif jasa pelabuhan adalah harga jasa dari setiap jenis pelayanan yang terdapat di dalam pelabuhan.

Menurut Asep Suparman (2006) *disbursement* adalah seluruh biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan pelayaran untuk membiayai kapalnya selama berada di pelabuhan.

Operasional

Operasional adalah suatu proses pelaksanaan kegiatan kerja atas dasar adanya suatu perencanaan, atau pengorganisasian dan adanya pengawasan yang terstruktur (Koontz O'Donnell, 2002: 70).

Menurut Sumaryono (2011: 34) menjelaskan: Operasional adalah suatu proses yang terdiri dari tindakan – tindakan yang berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan,

pengawasan yang dilakukan untuk menentukam serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber – sumber lainnya.

Tugas Operasional

Menurut Engkos Kosasih dan Hananto Soewedo, (2007:17) bahwa dalam kegiatan operasional perusahaan pelayaran memiliki tugas pokok adalah sebagai berikut:

- 1) Mengatur pengoperasian kapal agar menguntungkan
- 2) Menyusun anggaran eksploitasi, terutama yang menyangkut pendapatan *freight/charter* dan biaya variabel
- 3) Memasarkan ruangan kapal dan *canvassing* muatan
- 4) Menyelenggarakan logistik muatan dan mengoptimalkan penggunaan container
- 5) Menyusun jadwal pelayaran armada dengan memperhatikan jadwal *docking/survey/repairs* yang disusun oleh direktorat armada
- 6) Menentukkam uang tambang.
- 7) Merundingkan *agency agreement* dan mengangkat agen
- 8) Merundingkan kontrak dan menunjuk perusahaan bongkar/muat.
- 9) Merundingkan kontrak dengan perusahaan *werehousing/terminal* serta penunjukanya.
- 10) Merundingkan kontrak dengan kepanduan/perusahaan kapal tunda dan regu-regu pengepilan (*mooring gang*)
- 11) Menghadiri rapat-rapat dengan tenaga kerja bongkar muat
- 12) Mengikuti peraturan nasional maupun internasional yang menyangkut operasi, misalnya tentang muatan berbahaya, kemasan - kemasan baru, dan cara bongkar muat baru serta peralatanya
- 13) Mengikuti persyaratan-persyaratan angkutan laut
- 14) Mengumpulkan port information (*update*) dari agen-agen/perwakilan-perwakilan
- 15) Mengusulkan kapal untuk diistirahatkan (*land up*) sementara, bila merugikan, sementara menunggu analisis rute yang menguntungkan
- 16) Menyelenggarakan pembelian - pembelian untuk kebutuhan direktorat/unit usaha
- 17) Merencanakan bongkar muat kapal dengan *port captain*
- 18) Mengeluarkan intruksi - intruksi operasional kepada kapal dan para agen/perwakilan
- 19) Mengurus menangani klaim
- 20) Mengageni kapal-kapal asing, sesuai kontrak surat penunjukkan
- 21) Melaksanakan pembinaan cabang-cabang dan lain-lain

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis akan membahas mengenai pengaruh waktu penyelesaian *disbursement* terhadap kegiatan operasional *Head Office* PT. Adhika Samudera Jaya pada tahun 2022, sehingga pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

24 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di PT. Adhika Samudera Jaya pada *Head Office* Jakarta yang bergerak pada bidang keagenan dengan data perusahaan sebagai berikut:

Nama : PT. Adhika Samudera Jaya
Alamat : Prudential Centre, 6th Floor, Unit
Jl. Casablanca Kav. 88, Kel. Menteng Dalam, Kec. Tebet,
Jakarta Selatan, 12870
Telepon : 021 3882 5136
Operation Email : operation@asj-shipagency.co.id

2) Waktu Penelitian

Penulisan skripsi ini dilakukan dengan menggunakan kejadian nyata atau pengalaman dan juga pengetahuan yang telah disatukan dari permasalahan yang penulis temukan selama melaksanakan praktek darat selama 12 bulan terhitung mulai 01 Agustus 2022 – 01 Agustus 2023.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah Perusahaan PT. Adhika Samudera Jaya

PT. Adhika Samudera Jaya atau sering dikenal dengan *ASJ Shipping*, adalah perusahaan yang menawarkan jasa agen kapal. Perusahaan ini juga menangani berbagai kebutuhan kapal, seperti pengurusan layanan kapal, muatan, awak kapal, dan kebutuhan lainnya. PT. Adhika Samudera Jaya memiliki beberapa cabang di Sulawesi, Kalimantan, Jakarta, dan Palembang. Visi: "*To become leading shipping company by providing reliability, trustworthy, and high quality service to costumers*" (menjadi perusahaan pelayaran terdepan dengan menyediakan layanan yang terpercaya, handal, dan berkualitas tinggi kepada pelanggan)

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, data utama diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 30 responden. Data tersebut menjadi landasan utama dalam analisis penelitian. Selain itu, penulis juga melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi tambahan. Untuk memastikan validitas kuesioner yang digunakan, penulis melakukan proses validasi. Hasil validasi ini digunakan untuk menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan dapat dipercaya dan valid. Data yang terkumpul dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh langsung melalui pengisian kuesioner oleh responden.

Tabel 1. Karakteristik Responden

No.	Profil Responden	Jumlah Responden
1.	Jenis Kelamin :	
	a. Pria	25
	b. Wanita	5
2.	Umur Responden :	
	a. Kurang dari 25 tahun	18
	b. 26 - 30 tahun	10
	c. 30 – 40 tahun	2
3.	Jabatan Responden :	
	President Director	1
	Commercial & Operational Director	1
	Commercial & Operational Executive	1
	Operational Coordinator	1
	Acc Finance Spv	1
	Admin Support & Tax	1
	Finance & Acc Staff	1
	HR & Legal	1
	Branch Manager Palembang	3
	Palembang Branch Ops Staff	1
	Branch Manager Lampung	3
	Lampung Branch Ops Staff	1
	Branch Manager Kendari	4
	Kendari Branch Ops Staff	1
	Kendari Branch Ops Staff	2
	Branch Manager Cilegon/Merak	1
	Cilegon/Merak Branch Ops Staff	5
	Branch Manager Banjarmasin	
	Banjarmasin Branch Ops Staff	

1) Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan adalah variabel Waktu Penyelesaian *Disbursement* (X) terhadap Kegiatan Operasional (Y). Oleh karena itu, kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel penelitian, dengan 6 pernyataan untuk variabel (X) dan 6 pernyataan untuk variabel (Y). Responden diminta untuk memberikan skor berdasarkan pendapat mereka. Kuesioner disusun berdasarkan subbab variabel masing-masing.

Tabel 2. Hasil Kuisisioner Variabel Waktu Penyelesaian *Disbursement*

	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	CS	TS	STS
A. Kualitas Kerja Karyawan						
1	Keterlambatan <i>disbursement</i> menyebabkan meningkatnya beban kerja karyawan	19	11			
B. Kuantitas						
1	Penyelesaian <i>disbursement</i> berdampak pada jumlah arus kas masuk per bulan pada perusahaan	19	11			
C. Ketepatan Waktu						
1	Penyelesaian <i>disbursement</i> yang tepat waktu mempengaruhi efektivitas manajemen keuangan perusahaan	22	8			
2	Keterlambatan <i>disbursement</i> menyebabkan terlambatnya proses pengambilan keputusan	23	7			
D. Efektifitas						
1	Keterlambatan <i>disbursement</i> menyebabkan berkurangnya efisiensi kinerja operasional	14	10	6		
E. Kemandirian						
1	Karyawan selalu memastikan proses <i>disbursement</i> selesai sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan	12	17	1		

Sumber: Hasil Pengolahan Kuisisioner

Tabel 3. Hasil Kuisisioner Variabel Kegiatan Operasional

No	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	CS	TS	STS
A. Bukti Fisik						
1	Kegiatan operasional di Perusahaan sudah efektif	12	17	1		
B. Keandalan						
1	Kegiatan operasional berjalan dengan baik jika pembayaran <i>invoice</i> tepat waktu	20	10			
C. Ketanggapan						
1	Kerjasama divisi operasional kantor pusat dengan operasional lapangan sudah berjalan dengan baik	20	10			
D. Keyakinan						
1	Kegiatan operasional berjalan sesuai waktu kedatangan dan keberangkatan kapal	20	10			
2	Divisi operasional selalu menunjukkan <i>invoice</i> sesuai permintaan pelayanan di lapangan	18	12			
E. Empati						
1	Divisi operasional perusahaan menjalin komunikasi yang baik dengan pihak operasional <i>principal</i>	13	17			

Sumber: Hasil Pengolahan Kuisisioner

2) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis berikut menggambarkan respons dari 30 responden terhadap berbagai kuesioner yang digunakan dalam penelitian tersebut.

a. Waktu Penyelesaian Disbursement (X)

- 1) Keterlambatan *disbursement* menyebabkan meningkatnya beban kerja karyawan

Tabel 4. Hasil Pernyataan keterlambatan *disbursement* menyebabkan meningkatnya beban kerja karyawan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	1	3.3	3.3	3.3
	Setuju	10	33.3	33.3	36.7
	Sangat Setuju	19	63.3	63.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS Ver. 25

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa dari 30 responden yang telah mengisi kuesioner, 3,3% responden menjawab “cukup setuju” ialah 1 orang, 33,3% responden menjawab “setuju” ialah 10 orang, dan 63,3% responden menjawab “sangat setuju” ialah 19 orang. Kesimpulannya, sebagian besar tanggapan responden mengenai pernyataan keterlambatan *disbursement* menyebabkan meningkatnya beban kerja karyawan adalah sangat setuju.

- 2) Penyelesaian *disbursement* berdampak pada jumlah arus kas masuk per bulan pada perusahaan

Tabel 4. Hasil Pernyataan Penyelesaian *disbursement* berdampak pada jumlah arus kas masuk per bulan pada perusahaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	8	26.7	26.7	26.7
	Sangat Setuju	22	73.3	73.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS Ver. 25

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat bahwa dari 30 responden yang telah mengisi kuesioner, 26,7% responden menjawab “setuju” ialah 8 orang dan 73,3% responden menjawab “sangat setuju” ialah 22 orang. Kesimpulannya, sebagian besar tanggapan responden mengenai pernyataan penyelesaian *disbursement* berdampak pada jumlah arus kas masuk per bulan pada perusahaan adalah sangat setuju.

- 3) Penyelesaian *disbursement* yang tepat waktu mempengaruhi efektivitas manajemen keuangan perusahaan

Tabel 5. Hasil Pernyataan Penyelesaian *disbursement* yang tepat waktu mempengaruhi efektivitas manajemen keuangan perusahaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	11	36.7	36.7	36.7
	Sangat Setuju	19	63.3	63.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS Ver. 25

Berdasarkan tabel 6, dapat dilihat bahwa dari 30 responden yang telah mengisi kuesioner, 36,7% responden menjawab “setuju” ialah 11 orang dan 63,3% responden menjawab “sangat setuju” ialah 19 orang. Kesimpulannya, sebagian besar tanggapan responden mengenai pernyataan penyelesaian *disbursement* yang tepat waktu mempengaruhi efektivitas manajemen keuangan perusahaan adalah sangat setuju.

- 4) Keterlambatan *disbursement* menyebabkan terlambatnya proses pengambilan keputusan

Tabel 6. Hasil Pernyataan Keterlambatan *disbursement* menyebabkan terlambatnya proses pengambilan keputusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	14	46.7	46.7	46.7
	Sangat Setuju	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS Ver. 25

Berdasarkan tabel 7, dapat dilihat bahwa dari 30 responden yang telah mengisi kuesioner, 46,7% responden menjawab “setuju” ialah 14 orang dan 53,3% responden menjawab “sangat setuju” ialah 16 orang. Kesimpulannya, sebagian besar tanggapan responden mengenai pernyataan keterlambatan *disbursement* menyebabkan terlambatnya proses pengambilan keputusan adalah sangat setuju.

- 5) Keterlambatan *disbursement* menyebabkan berkurangnya efisiensi kinerja operasional

Tabel 7. Hasil Pernyataan Keterlambatan *disbursement* menyebabkan berkurangnya efisiensi kinerja operasional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	2	6.7	6.7	6.7
	Setuju	11	36.7	36.7	43.3
	Sangat Setuju	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS Ver. 25

Berdasarkan tabel 8, dapat dilihat bahwa dari 30 responden yang telah mengisi kuesioner, 6,7% responden menjawab “cukup setuju” ialah 2 orang, 36,7% responden menjawab “setuju” ialah 11 orang, dan 56,7% responden menjawab “sangat setuju” ialah 17 orang. Kesimpulannya, sebagian besar tanggapan responden mengenai pernyataan keterlambatan *disbursement* menyebabkan berkurangnya efisiensi kinerja operasional adalah sangat setuju.

- 6) Karyawan selalu memastikan proses *disbursement* selesai sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan

Tabel 8. Hasil Pernyataan Karyawan selalu memastikan proses *disbursement* selesai sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	16	53.3	53.3	53.3
	Sangat Setuju	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS Ver. 25

Berdasarkan tabel 9, dapat dilihat bahwa dari 30 responden yang telah mengisi kuesioner, 53,3% responden menjawab “setuju” ialah 16 orang dan 46,7% responden menjawab “sangat setuju” ialah 14 orang. Kesimpulannya, sebagian besar tanggapan responden mengenai pernyataan karyawan selalu memastikan proses *disbursement* selesai sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan adalah setuju.

b. Kegiatan Operasional (Y)

1. Kegiatan operasional di Perusahaan sudah efektif

Tabel 9. Hasil Pernyataan Kegiatan Operasional di Perusahaan Sudah Efektif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	1	3.3	3.3	3.3
	Setuju	17	56.7	56.7	60.0
	Sangat Setuju	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS Ver. 25

Berdasarkan tabel 10, dapat dilihat bahwa dari 30 responden yang telah mengisi kuesioner, 3,3% responden menjawab “cukup setuju” ialah 1 orang, 56,7% responden menjawab “setuju” ialah 17 orang, dan 40% responden menjawab “sangat setuju” ialah 12 orang. Kesimpulannya, sebagian besar tanggapan responden mengenai pernyataan kegiatan operasional di perusahaan sudah efektif adalah setuju.

2. Kegiatan operasional berjalan dengan baik jika pembayaran *invoice* tepat waktu

Tabel 10. Hasil Pernyataan Kegiatan operasional berjalan dengan baik jika pembayaran *invoice* tepat waktu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	10	33.3	33.3	33.3
	Sangat Setuju	20	66.7	66.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS Ver. 25

Berdasarkan tabel 11, dapat dilihat bahwa dari 30 responden yang telah mengisi kuesioner, 33,3% responden menjawab “setuju” ialah 10 orang dan 66,7% responden menjawab “sangat setuju” ialah 20 orang. Kesimpulannya, sebagian besar tanggapan responden mengenai pernyataan kegiatan operasional berjalan dengan baik jika pembayaran *invoice* tepat waktu adalah sangat setuju.

3. Kerjasama divisi operasional kantor pusat dengan operasional lapangan sudah berjalan dengan baik

Tabel 11. Hasil Pernyataan Kerjasama divisi operasional kantor pusat dengan operasional lapangan sudah berjalan dengan baik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	10	33.3	33.3	33.3
	Sangat Setuju	20	66.7	66.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS Ver. 25

Berdasarkan tabel 12, dapat dilihat bahwa dari 30 responden yang telah mengisi kuesioner, 33,3% responden menjawab “setuju” ialah 10 orang dan 66,7% responden menjawab “sangat setuju” ialah 20 orang. Kesimpulannya, sebagian besar tanggapan responden mengenai pernyataan kerjasama divisi operasional kantor pusat dengan operasional lapangan sudah berjalan dengan baik adalah sangat setuju.

4. Kegiatan operasional berjalan sesuai waktu kedatangan dan keberangkatan kapal

Tabel 12. Hasil Pernyataan Kegiatan operasional berjalan sesuai waktu kedatangan dan keberangkatan kapal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	10	33.3	33.3	33.3
	Sangat Setuju	20	66.7	66.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS Ver. 25

Berdasarkan tabel 13, dapat dilihat bahwa dari 30 responden yang telah mengisi kuesioner, 33,3% responden menjawab “setuju” ialah 10 orang dan 66,7% responden menjawab “sangat setuju” ialah 20 orang. Kesimpulannya, sebagian besar tanggapan responden mengenai pernyataan Kegiatan operasional berjalan sesuai waktu kedatangan dan keberangkatan kapal adalah sangat setuju.

5. Divisi operasional selalu menunjukkan *invoice* sesuai permintaan pelayanan di lapangan

Tabel 13. Hasil Pernyataan Divisi operasional selalu menunjukkan *invoice*, sesuai permintaan pelayanan di lapangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	12	40.0	40.0	40.0
	Sangat Setuju	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS Ver. 25

Berdasarkan tabel 14, dapat dilihat bahwa dari 30 responden yang telah mengisi kuesioner, 40% responden menjawab “setuju” ialah 12 orang dan 60% responden menjawab “sangat setuju” ialah 18 orang. Kesimpulannya, sebagian besar tanggapan responden mengenai pernyataan divisi operasional selalu menunjukkan *invoice* sesuai permintaan pelayanan di lapangan adalah sangat setuju.

6. Divisi operasional perusahaan menjalin komunikasi yang baik dengan pihak operasional *principal*

Tabel 14. Hasil Pernyataan Divisi operasional perusahaan menjalin komunikasi yang baik dengan pihak operasional *principal*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	17	56.7	56.7	56.7
	Sangat Setuju	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS Ver. 25

Berdasarkan tabel 15, dapat dilihat bahwa dari 30 responden yang telah mengisi kuesioner, 56,7% responden menjawab “setuju” ialah 17 orang dan 43,3% responden menjawab “sangat setuju” ialah 13 orang. Kesimpulannya, sebagian besar tanggapan responden mengenai pernyataan Divisi operasional perusahaan menjalin komunikasi yang baik dengan pihak operasional *principal* adalah setuju.

3) Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel Waktu Penyelesaian *Disbursement* (X) dan variabel Kegiatan Operasional (Y). Dalam hal ini, penulis melakukan uji validitas dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 target responden.

Tabel 15. Hasil Uji Validitas Variabel X

No	Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai Signifikasi	Hasil
1	X1	0,700	0,361	0,5	VALID
2	X2	0,696	0,361	0,5	VALID
3	X3	0,625	0,361	0,5	VALID
4	X4	0,775	0,361	0,5	VALID
5	X5	0,504	0,361	0,5	VALID
6	X6	0,641	0,361	0,5	VALID

Sumber: Data diolah SPSS Ver. 25

Dari hasil pengujian validitas pada tabel di atas, kuesioner yang terdiri dari 6 pernyataan menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner dengan nilai rhitung > rtabel yang dinyatakan valid. Artinya, semua pernyataan yang digunakan dalam penelitian dinyatakan valid, sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya dalam penelitian ini.

Tabel 16. Hasil Uji Validitas Variabel Y

No	Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai Signifikasi	Hasil
1	Y1	0,688	0,361	0,5	VALID
2	Y2	0,676	0,361	0,5	VALID
3	Y3	0,744	0,361	0,5	VALID
4	Y4	0,676	0,361	0,5	VALID
5	Y5	0,774	0,361	0,5	VALID
6	Y6	0,701	0,361	0,5	VALID

Sumber: Data diolah SPSS Ver. 25

Dari hasil pengujian validitas pada tabel di atas, kuesioner yang terdiri dari 6 pernyataan menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner dengan nilai rhitung > rtabel yang dinyatakan valid. Artinya, semua pernyataan yang digunakan dalam penelitian dinyatakan valid, sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

6
Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.729	6

Sumber: Data diolah SPSS Ver. 25

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai Cronbach's Alpha masing – masing variabel lebih besar dari pada (\geq) 0,6 dengan jumlah sampel responden 30. Hal ini terlihat dari nilai Cronbach's Alpha untuk seluruh pernyataan responden yang sebesar 0,729. Artinya, data penelitian yang diolah menggunakan alat statistik masih menunjukkan adanya nilai reliabilitas.

26
Tabel 18. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.802	6

Sumber: Data diolah SPSS Ver. 25

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai Cronbach's Alpha masing – masing variabel lebih besar dari pada (\geq) 0,6 dengan jumlah sampel responden 30. Hal ini terlihat dari nilai Cronbach's Alpha untuk seluruh pernyataan responden yang sebesar 0,802. Artinya, data penelitian yang diolah menggunakan alat statistik masih menunjukkan adanya nilai reliabilitas.

4) Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini bertujuan untuk menilai apakah hipotesis yang dirumuskan memenuhi kriteria yang ditentukan berdasarkan data yang diperoleh. Dengan kata lain, uji hipotesis ini menguji apakah dugaan tersebut dapat diterima atau ditolak.

Tabel 19. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.395	2.517		.952	.349
	WAKTU PENYELESAIAN DISBURSEMENT	.910	.091	.883	9.961	.000

a. Dependent Variable: KEGIATAN OPERASIONAL

Sumber: Data diolah SPSS Ver. 25

$$\begin{aligned} T_{\text{tabel}} &= t(\alpha/2; n-k-1) \\ &= t(0.05/2; 30-1-1) \\ &= t(0.005; 28) \\ &= 2.048 \end{aligned}$$

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} sebesar 9,961 dengan tingkat signifikansi 0,000 untuk variabel Waktu Penyelesaian *Disbursement* (X), menggunakan kriteria signifikansi 0,05. Ini berarti bahwa variabel Waktu Penyelesaian *Disbursement* (X) memiliki pengaruh terhadap Kegiatan Operasional (Y). Hasil ini didukung oleh nilai T_{hitung} (9,961) yang lebih besar dari T_{tabel} (2,048), yang menunjukkan bahwa hipotesis H_a diterima. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_a), yang menyatakan bahwa waktu penyelesaian *disbursement* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kegiatan operasional sehingga dapat diterima.

b. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana adalah analisis yang bertujuan untuk memahami pengaruh atau dampak suatu variabel terhadap variabel lainnya.

Tabel 20. Tabel Hasil Uji Regresi Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883 ^a	.780	.772	1.016

a. Predictors: (Constant), WAKTU PENYELESAIAN DISBURSEMENT

Sumber: Data diolah SPSS Ver. 25

Hasil pengujian di atas, menjelaskan besarnya korelasi atau hubungan R yaitu sebesar 0,883. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Squared*) sebesar 0,780 yang berarti terbukti adanya pengaruh Waktu Penyelesaian *Disbursement* (variabel X) terhadap Kegiatan Operasional (variabel Y) adalah sebesar 78%.

Pembahasan

Pada penelitian ini, penulis membahas pemecahan masalah pengaruh waktu penyelesaian *disbursement* terhadap kegiatan operasional *head office* PT. Adhika Samudera Jaya pada tahun 2022. Dengan berdasar pada rumusan masalah, peneliti melibatkan 30 responden dari jumlah total karyawan perusahaan memperoleh pembahasan yakni terbukti bahwa adanya pengaruh waktu penyelesaian *disbursement* terhadap kegiatan operasional pada

head office PT. Adhika Samudera Jaya. Ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai Thitung sebesar 9,961 dengan tingkat signifikansi 0,000 untuk variabel Waktu Penyelesaian *Disbursement* (X), menggunakan kriteria signifikansi 0,05. Ini berarti bahwa variabel Waktu Penyelesaian *Disbursement* (X) memiliki pengaruh terhadap Kegiatan Operasional (Y). Hasil ini didukung oleh nilai Thitung (9,961) yang lebih besar dari Ttabel (2,048), yang menunjukkan bahwa hipotesis H_a diterima. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_a), yang menyatakan bahwa waktu penyelesaian *disbursement* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap Kegiatan operasional sehingga dapat diterima. Pada analisis regresi linier sederhana menjelaskan besarnya korelasi atau hubungan R yaitu sebesar 0,883. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.21 yang merupakan hasil output dari koefisien determinasi (*R Squared*) sebesar 0,780 yang berarti terbukti adanya pengaruh Waktu Penyelesaian *Disbursement* (variabel X) terhadap Kegiatan Operasional (variabel Y) adalah sebesar 78%.

Selain itu, dapat dilihat pada tabel 4.2 dan 4.3 teridentifikasi adanya kuisioner paling tinggi yakni pada pernyataan kuisioner keterlambatan *disbursement* menyebabkan terlambatnya proses pengambilan keputusan pada penyelesaian *disbursement* yang artinya hal ini merupakan poin yang paling berpengaruh pada kegiatan operasional. Selanjutnya, ditemukan hasil kuisioner paling rendah yakni pada pernyataan kuisioner karyawan selalu memastikan proses *disbursement* selesai sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan dan pada pernyataan kuisioner kegiatan operasional di perusahaan sudah efektif, yang artinya responden kurang setuju dengan pernyataan tersebut sehingga pernyataan tersebut kurang berpengaruh pada penelitian ini.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dengan menyebarkan kuisioner kepada 30 responden, diperoleh hasil bahwa waktu penyelesaian *disbursement* memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kinerja operasional perusahaan.

Penyelesaian *disbursement* yang tepat waktu akan memberikan banyak manfaat, seperti:

1. Meningkatkan Efektivitas Manajemen Keuangan :
 - a. Penyelesaian *disbursement* yang tepat waktu memungkinkan perusahaan memiliki gambaran yang jelas mengenai arus kas masuk dan keluar.
 - b. Dengan data keuangan yang *real-time*, perusahaan dapat menyusun perencanaan keuangan yang lebih akurat dan efektif.

- c. Informasi keuangan yang *up-to-date* memungkinkan manajemen mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat.
2. Efisiensi Kinerja Operasional
 - a. Penyelesaian *disbursement* yang tepat waktu memastikan bahwa semua kebutuhan operasional terpenuhi, sehingga meminimalkan hambatan dalam proses kerja
 - b. Karyawan dapat fokus pada tugas utama mereka tanpa terganggu oleh masalah keuangan.
 - c. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada.
3. Kualitas Layanan
 - a. Pembayaran *invoice* yang tepat waktu kepada pihak ketiga (misalnya, vendor, pemasok) akan menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan meningkatkan kepuasan pelanggan
 - b. Perusahaan dapat memberikan respon yang cepat terhadap permintaan layanan dari pelanggan

Sebaliknya, keterlambatan *disbursement* dapat menimbulkan berbagai masalah yang dapat menghambat pertumbuhan perusahaan yakni memicu tugas tambahan bagi karyawan, seperti melakukan *follow-up* pembayaran atau menyelesaikan masalah yang timbul akibat keterlambatan, menyebabkan kurangnya informasi keuangan yang akurat, sehingga menghambat proses pengambilan keputusan serta dapat mengganggu kelancaran proses kerja, misalnya tertundanya pengiriman barang atau terhentinya layanan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat, untuk memastikan bahwa proses *disbursement* berjalan dengan lancar dan tepat waktu, PT. Adhika Samudera Jaya perlu:

1. Memperkuat Sistem Keuangan: Membangun sistem keuangan yang kuat dan terintegrasi untuk memudahkan pengelolaan keuangan.
2. Meningkatkan Komunikasi: Memastikan komunikasi yang efektif antara semua pihak yang terlibat dalam proses *disbursement*.
3. Menetapkan SOP yang Jelas: Menyusun SOP yang jelas dan detail untuk setiap proses, termasuk proses *disbursement*.
4. Melakukan Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi secara berkala terhadap proses *disbursement* untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan.

Beberapa upaya yang perlu dilakukan agar mampu mempertahankan dan meningkatkan kegiatan operasional oleh PT. Adhika Samudera Jaya, antara lain :

1. Waktu penyelesaian *disbursement* terbukti memberikan dampak besar pada kegiatan operasional kapal di PT. Adhika Samudera Jaya. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pendekatan dan koordinasi yang lebih intensif dengan pihak *principal*. Tujuannya adalah agar pembayaran *disbursement* dapat dilakukan lebih cepat melalui peningkatan komunikasi, komitmen, dan kerjasama antara *principal*. Dengan cara ini, diharapkan hak dan kewajiban antara pemberi dan pengguna jasa dapat terpenuhi, sehingga perusahaan dapat mempertahankan pelanggan tetap dan terus memperluas jaringan relasi
2. Meskipun waktu penyelesaian *disbursement* berkontribusi besar terhadap kegiatan operasional, perusahaan tetap harus memperhatikan faktor lain yang dapat mempengaruhi kelancaran tersebut. Perusahaan perlu memiliki perencanaan dan persiapan yang jelas dalam menyiapkan dokumen *clearance* secara lengkap sesuai dengan aturan dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh instansi terkait di pelabuhan. Dengan demikian, setelah kapal tiba, karyawan operasional tidak akan disibukkan dengan masalah dokumen yang terhambat dan dapat meningkatkan dalam hal pengambilan keputusan demi berjalannya kegiatan operasional. Hal ini akan memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan pelayanan yang cepat, tepat, serta menjaga kepentingan pelanggan.
3. Memastikan kualitas pelayanan tetap terjaga dengan meningkatkan kinerja di seluruh bagian perusahaan dan mematuhi standar operasional pelayanan secara konsisten sehingga layanan yang diperlukan dapat diberikan secara tepat waktu.

Dengan menerapkan langkah-langkah di atas, perusahaan dapat meminimalkan risiko keterlambatan *disbursement* dan meningkatkan kinerja operasional secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Asep Suparman. (2006). *Digital dan rangkaian*. Pionir Jaya.

8
A. Junaedi Karso. (2021). Implementasi kebijakan kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan sebagai kepala pemerintahan di pelabuhan guna meningkatkan kinerja pelayanan publik secara profesional dan akuntabel dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat dalam lingkungan kepelabuhanan. *Penerbit Insania*. Edited by Isnaniah.

2
Dewi, S. M., & Khaturn, S. S. (2020). Disbursement jasa kargo kapal di PT Dian Samudra Liner cabang Surabaya. *Jurnal Manajer Pelayaran Nasional*, 3(2), 77–85.

Koontz, H., & O'Donnell, C. (2002). *Manajemen*. Erlangga.

2
Kosasih, E., & Hananto, S. (2007). *Manajemen perusahaan pelayaran: Edisi ketiga*. Raja Grafindo Persada.

Khudori, T. A. (2023). Pengaruh keterlambatan pembongkaran terhadap biaya operasional kapal yang diangani oleh PT. Samudra Adhi Jaya, Surabaya.

14
Peraturan Pemerintah (PP) No. 82 Tahun 1999 dan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM. 33 Tahun 2001.

Sapurta, D. (2014). Faktor-faktor penyebab kesalahan dalam pembuatan dokumen pengangkutan port disbursement pada PT. Pertamina Trans Kontinental Jakarta tahun 2014.

2
Suryono, R. P. (2003). *Shipping: Pengangkutan intermodal ekspor impor melalui laut* (Edisi ke-4). PPM.

Suryono, R. P. (2001). *Shipping: Pengangkutan ekspor impor melalui laut* (Edisi ke-2). PPM.

Tjetjep, K., & Karsafman, J. (2004). *Pengertian terminal kargo, curah, dan pengoperasiannya*. Jakarta.

25
Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Karantina Wilayah.

Zulfahmi, D. (2017). Pengaruh biaya disbursement terhadap performance kapal kargo pada PT. Pelni (Persero) cabang Tanjung Priok Januari 2016 – April 2017. Jakarta.

Pengaruh Waktu Penyelesaian Disbursement terhadap Kegiatan Operasional Head Office PT. Adhika Samudera Jaya pada Tahun 2022

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.unimar-amni.ac.id Internet Source	5%
2	repository.stipjakarta.ac.id Internet Source	3%
3	repository.unj.ac.id Internet Source	1%
4	repository.usu.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) Student Paper	1%
7	Submitted to President University Student Paper	1%
8	repository.pip-semarang.ac.id Internet Source	1%

9	jurnal.apn-surakarta.ac.id Internet Source	1 %
10	eprints.polbeng.ac.id Internet Source	<1 %
11	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %
12	Submitted to King Mongkut's University of Technology Thonburi Student Paper	<1 %
13	wiyamartiwi.files.wordpress.com Internet Source	<1 %
14	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
15	eprints.hamzanwadi.ac.id Internet Source	<1 %
16	eprints.upj.ac.id Internet Source	<1 %
17	journal.widyakarya.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
19	Gus Endrawan, Dasman Lanin, Erianjoni Erianjoni, Aldri Frinaldi. "The Influence of Accessibility, Quality of Facilities and	<1 %

Information Technology on Public Satisfaction in the Education Sector", Khazanah Sosial, 2024

Publication

20	search.unikom.ac.id Internet Source	<1 %
21	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
22	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
23	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
24	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
25	www.msn.com Internet Source	<1 %
26	ejournal.stipjakarta.ac.id Internet Source	<1 %
27	id.123dok.com Internet Source	<1 %
28	studylib.net Internet Source	<1 %
29	Hurriyati Ratih, Tjahjono Benny, GafarAbdullah Ade, Sulastri, Lisnawati.	<1 %

"Advances in Business, Management and Entrepreneurship", CRC Press, 2020

Publication

30

Tatik Mulyati, Saraswati Budi Utami. "EFFECT of COMPETENCE, WORK PLACEMENT and ACHIEVEMENT on CAREER DEVELOPMENT (Study at BPN Madiun Municipality)", Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2019

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Pengaruh Waktu Penyelesaian Disbursement terhadap Kegiatan Operasional Head Office PT. Adhika Samudera Jaya pada Tahun 2022

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20
